

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan strategi *inquiri* yang menekankan pada aktifitas siswa untuk menemukan sesuatu dan untuk mendapatkan data dan tujuan kegunaan tertentu. Dalam praktik pengajaran, siswa sebagai obyek dan subyek belajar, yang mempunyai kemauan untuk berkembang secara maksimal. Guru memberikan tantangan agar siswa dapat menyelesaikan sendiri.¹ Guru mengemukakan jawaban pemecahan permasalahan, sementara siswa menyelidiki dan ber upaya untuk menemukan jawaban pemecahan masalah yang di tanyakan tersebut.

Kedisiplinan belajar siswa dalam mengidentifikasi belajar dalam proses pembelajaran pada mulanya dibantu guru, dengan memberikan permasalahan kemudian siswa melakukan penyelidikan dalam belajar.² Metode penelitian mengemukakan secara teknis dengan metode-metode yang digunakan dalam skripsi ini, diantaranya sebagai berikut :

B. Sumber Data

1. Data primer

Data primer yang bersifat langsung.³ Dalam data ini memperoleh datanya melalui observasi dan wawancara yang bersifat langsung dengan kepada kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, guru sosiologi dan siswa. Dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi dari lingkungan SMA Negeri 1 Mejobo.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, cet, 17. Alfabeta, Bandung, 2013, hlm.3.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5.

³ Nazir .Moh, *Metode penelitian*, Jakarta, Ghilmi Indonesia, hlm.91.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data telah tersedia.⁴ Data sekunder diperoleh dari wawancara dokumentasi, yaitu wawancara langsung kepada kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, guru sosiologi dan siswa. Pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku yang tersimpan berkaitan dengan pendidikan di SMA Negeri 1 Mejobo.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di SMAN 1 Mejobo Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Peneliti memilih SMAN 1 Mejobo sebagai lokasi penelitian karena guru PAI sangat baik dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Suharsimi Arikunto menyatakan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen.⁵ Berdasarkan hal ini akan dikembangkan instrumen sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data yang membandingkan dengan data yang telah di temukan dalam obsevasi dan wawancara.⁶ Penelitian ini menggunakan pedoman observasi dan wawancara sebagai instrumen pengumpulan data.

1. Pedoman Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data yang bentuk-bentuk pelanggaran kedisiplinan belajar dan penanaman sikap kedisiplinan.

⁴ *Ibid*, hlm.92.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm.204.

⁶ Opcit, hlm.117.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini untuk mengungkap data melalui kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, guru sosiologi (umum) dan siswa. Dalam pedoman wawancara ini digunakan untuk mengungkap data melalui tanya jawab. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam dan faktor-faktor mempengaruhi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena jenis penelitiannya adalah lapangan (*field research*) maka penelitian dalam pengumpulan data menggunakan beberapa metode.

Adapun metode tersebut sebagai berikut :

1. Metode interview (wawancara).

Metode interview (wawancara) ini sebagai suatu proses tanya jawab secara lisan atau tulisan, dalam metode ini melalui kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, guru sosiologi (umum) dan siswa. Metode ini gunanya untuk mengumpulkan informasi langsung tentang beberapa jenis data.⁷

Dalam hubungan ini wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Hal tersebut dapat diantisipasi dengan cara mempergunakan saat, situasi, dan kondisi terbaik responden untuk diwawancarai.

2. Metode Observasi

Metode observasi dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁸ Metode ini digunakan untuk cross check data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan sumber data , dan digunakan untuk mencari data administrasi sekolah , dokumentasi dan

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II, Andi offset*, Yogyakarta, 2002, hlm.192.

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm.158.

lain-lain yang obyektif mungkin. Jadi observasi terstruktur ini apabila peneliti telah tahu pasti tentang variabel yang akan diamati.⁹

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya yang dapat digunakan untuk menunjang prolehan data.¹⁰ Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang, bahwa sumber dokumentasi dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi dan dokumentasi tidak resmi.

F. Uji Keabsahan Data.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi dengan metode memiliki dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan. Triangulasi dengan teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.¹¹

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan metode dengan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui teknik triangulasi diharapkan akan lebih

⁹ Sugiyono, Opcit, hlm . 205.

¹⁰ Suharsimi Arikuntro, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm.202.

¹¹ *Ibid*, hlm.156-157.

meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan satu pendekatan. dan pelaksanaan teknik pemeriksaan atau keabsahan data, peneliti berdasarkan atas kriteria derajat kepercayaan (*Credibility*) yaitu dengan teknik :

1. Perpanjangan keikutsertaan, karena peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen penelitian itu sendiri yang langsung ke lokasi penelitian.
2. Ketekunan pengamatan, karena peneliti menggunakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol sehingga akan menghasilkan data yang akurat.
3. Triangulasi , peneliti memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu misalnya membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara , catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data secara terstruktur dan dapat mudah di pahami.

Adapun teknik analisa data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sesuai dengan yang telah dikemukakan Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh Sigiyono dengan model interaktif yang berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.¹²

1. Data *Reduction* adalah data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting , dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu, dengan tujuan agar data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya , dan mencari lagi bila diperlukan.

¹² Sugiyono, *Loc cit*, hlm.338-345.

2. *Data Display* atau penyajian data adalah setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikanya. Melalui penyajian data tersebut maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam dalam pola hubungan, Sehingga akan semakin mudah di pahami.
3. *Conclusion Drawing* atau bisa disebut dengan verifikasi, menurut Hubberman and Miles adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data , maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

